

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN  
1 SAMPAI 10 MELALUI KANTONG BILANGAN BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN  
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas DII/C SLB Muaro Budi Selayo  
Kab. Solok)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata satu (S1)*



**OLEH:  
SOFIANI  
2010/56606**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan 1 Sampai 10  
Melalui Kantong Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan  
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas DII/C SLB Muaro Budi  
Selayo Kab. Solok)

Nama : SOFIANI  
BP/NIM : 2010/56606  
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.

1.

Sekretaris : Drs. Tarmasyah, Sp.Th, M.Pd

2.

Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

3.

Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.

4.

Anggota : Drs. Damri, M.Pd.

5.

## ABSTRAK

### **SOFIANI (2013): Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan 1 Sampai 10 Melalui Kantong Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas DII/C SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok)**

Penelitian ini berawal dari ditemukannya anak tunagrahita ringan kelas DII/C yang tidak mampu memahami penjumlahan banyak benda. Hal ini karena guru dalam memberikan materi nilai tempat selalu menggunakan metode caramah, tanya jawab, penungasan, dan hanya menuliskan soal di papan tulis tanpa menggunakan media atau sarana yang mendukung keberhasilan anak dalam memahami konsep penjumlahan. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan penjumlahan banyak benda 1 sampai 10 pada anak tunagrahita ringan kelas II/C (Mi, Ir, dan Fr) di kelas DII/C di SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok melalui penggunaan kantong bilangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan selama siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari mendengarkan penjelasan guru tentang; pengenalan bilangan yang dijumlahkan, pengenalan bilangan sebagai hasil penjumlahan, meletakkan bilangan sebagai penjumlah pada kantong bilangan, meletakkan angka sebagai hasil penjumlahan pada kantong bilangan, dan menyelesaikan latihan. Anak mampu melakukan penjumlahan banyak benda, dan menyelesaikan latihan.

Hasil penelitian menunjukkan dari 10 soal diperoleh siswa diakhir siklus I dapat dilihat bahwa Mi sebelum diberi tindakan mendapatkan nilai 30%, dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 80%. Sementara Ir sebelum diberi tindakan mendapatkan nilai 20% dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 60%. Sedangkan Fr sebelum diberi tindakan mendapatkan nilai 20%, dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 70%. Sedangkan pada siklus II dilakukan dalam enam kali pembelajaran penjumlahan banyak benda melalui penggunaan kantong bilangan, hasil anak meningkat kemampuan anak meningkat. Dimana Mi pada siklus II mendapat nilai 90%, Ir pada akhir siklus II mendapat nilai 70%, dan Fr pada akhir siklus II mendapat nilai 80%.

Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan banyak benda 1 sampai 10 bagi anak tunagrahita ringan kelas DII/C. Dengan demikian dapat disarankan kepada sekolah, guru, dan peneliti berikut untuk dapat menggunakan kantong bilangan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bagi anak tunagrahita ringan.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shalawat serta salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Sistematik penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I terdiri dari: Latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Pertanyaan penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian. Selanjutnya bab II terdiri dari: Kajian teori: Hakikat Anak Tunagrahita, Hakikat Operasi Bilangan, Hakikat Media Pembelajaran, Penggunaan Media Kantong bilangan dalam Penjumlahan, Penelitian Yang Relevan, dan Kerangka Konseptual. Setelah itu bab III Metode penelitian terdiri dari: Desain penelitian, Alur kerja penelitian, Defenisi operasional variabel, Subjek penelitian, Teknik dan pengumpul data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data. Kemudian bab IV Hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari: Deskripsi pelaksanaan penelitian, Pelaksanaan siklus I, Pelaksanaan siklus II, Analisis data, Pembahasan, Keterbatasan penelitian. Dan bab V Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan karena penulis masih pemula dan memiliki keterbatasan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap hasil

temuan ini dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan praktis pendidikan khusus dan dunia pendidikan umum.

Padang, Januari 2013

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Ilmu Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, doa restu serta dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd, selaku pembimbing I yang memiliki kesabaran yang tinggi dalam membimbing penulis. Terimakasih atas keramahan, kebaikan, motivasi, dan arahan untuk berbagai kemudahan yang ibu berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th., M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan gagasan, meluangkan waktu, dan memiliki kesabaran yang tinggi dan keramahan, dan member kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, terima kasih atas kebaikan, ketulusan bapak yang tiada hingga yang tidak dapat penulis balas.
4. Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan Pendidikan Luar

Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.

5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok yang telah memberikan semangat dan kerjasamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sesuai rencana, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Teristimewa suami tercinta (Drs. Maliki) yang telah memberi semangat dan dorongan di dalam suka maupun duka.
7. Terimakasih buat anak-anak ku (diano) yang telah memberikan pengertian kepada mama.
8. Rekan-rekan Mahasiswi kualifikasi 2010 Jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas kerjasamanya.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan waktu penulis dalam penulisan dan menyusun skripsi ini, seandainya terdapat kesalahan dan kekeliruan mohon saran dan kritikan untuk lebih sempurnanya skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak baik penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN .....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Pertanyaan Penelitian .....	5
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Anak Tunagrahita.....	8
1. Pengertian Anak Tunagrahita ringan .....	9
2. Karakteristik Anak Tunagrahita ringan.....	11
3. Dampak ketunagrahitaan bagi siswa .....	11
B. Hakikat Operasi Bilangan.....	12
1. Pengertian operasi bilangan .....	12
2. Pengertian penjumlahan .....	13
3. Sifat- sifat operasi bilangan.....	14
C. Hakekat Media Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
2. Fungsi dan manfaat Media .....	16
3. Jenis- jenis Media.....	17
4. Kriteria pemilihan Media.....	18

D. Penggunaan Media Kantong Bilangan dalam penjumlahan....	19
1. Pengertian kantong bilangan .....	19
2. Alat dan bahan membuat kantong bilangan .....	20
3. Fungsi kantong bilangan dalam pembelajaran.....	21
4. Langkah- langkah menggunakan kantong bilangan.....	22
5. Kelebihan dan kekurangan kantong bilangan.....	23
E. Penelitian yang relevan .....	24
F. Kerangka konseptual .....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Alur kerja penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
G. Teknik Keabsahan Data .....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	35
1. Pelaksanaan Siklus I.....	37
2. Pelaksanaan Siklus II.....	52
B. Analisis Data .....	66
C. Pembahasan.....	74
D. Keterbatasan penelitian.....	78
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN.....	85

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual .....	25
Bagan 2: Alur Kerja Siklus Penelitian .....	28

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Hasil tes kemampuan Mi dalam penjumlahan banyak benda	
1 sampai 10 setelah diberikan tindakan selama siklus I .....	68
Grafik 2: Hasil tes kemampuan Ir dalam penjumlahan banyak benda	
1 sampai 10 setelah diberikan tindakan selama siklus I .....	69
Grafik 3: Hasil tes kemampuan Fr dalam penjumlahan banyak benda	
1 sampai 10 setelah diberikan tindakan selama siklus I .....	70
Grafik 4: Hasil tes kemampuan Mi dalam penjumlahan banyak benda	
1 sampai 10 setelah diberikan tindakan selama siklus II .....	72
Grafik 5: Hasil tes kemampuan Ir dalam penjumlahan banyak benda	
1 sampai 10 setelah diberikan tindakan selama siklus II .....	73
Grafik 6: Hasil tes kemampuan Fr dalam penjumlahan banyak benda	
1 sampai 10 setelah diberikan tindakan selama siklus II .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tes Kemampuan Awal .....	85
Lampiran 2: Kisi-kisi Penelitian .....	87
Lampiran 3: Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I .....	90
Lampiran 5: Hasil Tes Kemampuan Anak Pada Siklus I .....	94
Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	102
Lampiran 7: Hasil Tes Kemampuan Anak Pada Siklus II.....	105
Lampiran 8: Dokumentasi .....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak tunagrahita ringan adalah mereka yang mempunyai kecerdasan atau IQ di bawah 84, memiliki keterbatasan dalam hal berpikir, daya ingatannya rendah, sukar berpikir abstrak, daya fantasinya rendah, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam bidang akademik, dan salah satu diantaranya dalam mata pelajaran matematika yang diakibatkan daya ingatnya rendah dan sukar berpikir abstrak.

Meskipun anak tunagrahita mengalami hambatan, pada dasarnya mereka masih punya banyak kemampuan yang dapat dikembangkan dengan syarat latihan berulang-ulang dan terus menerus yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Hal ini dapat dipahami, karena dalam kehidupan sehari-hari tidak ada permasalahan yang tidak menggunakan perhitungan. Karena itu, pembelajaran berhitung terutama penjumlahan mempunyai kedudukan dan manfaat yang sangat luas bagi anak tunagrahita baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

Pada dasarnya pembelajaran berhitung harus diberikan secara bertahap, berurutan serta berdasarkan pengalaman yang telah ada sebelumnya. Dimana kegiatan pengalaman pembelajaran yang berlangsung di kelas meliputi semua aktivitas yang memberikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa mempunyai kecakapan dan pengetahuan memadai yang dapat memberikan manfaat bagi perkembangan peserta didik. Dalam proses pembelajaran matematika selain melibatkan pendidik dan siswa secara langsung, juga

diperlukan pendukung yang lain seperti; media yang memadai dan sesuai dengan materi pelajaran, penggunaan metode yang tepat, serta situasi dan kondisi lingkungan yang menunjang.

Pengajaran matematika di Sekolah Luar Biasa (SLB) disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dimana pada kurikulum tersebut tercakup Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh siswa. Dalam KTSP Anak Tunagrahita Ringan (SDLB-C) tahun 2006, pada pelajaran matematika kelas II, siswa diharapkan sudah bisa menyelesaikan latihan dalam operasi bilangan (penjumlahan dan pengurangan). Pada KTSP Anak Tunagrahita Ringan (SDLB-C) tahun 2006 tersebut terdapat Standar Kompetensi mengenai bilangan, yaitu melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 10. Dan salah satu isi Kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa adalah penjumlahan banyak benda sampai 10. Artinya materi tersebut dikatakan tuntas apabila Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tersebut tercapai.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok, selama peneliti mengajar, peneliti mengamati dan memperhatikan siswa yang berada di kelas DII/C, pada pelajaran matematika, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam dan kewarganegaraan. Namun dalam penelitian ini peneliti lebih terfokus melakukan pengamatan pada pembelajaran berhitung.

Dari hasil pengamatan, peneliti menemukan tiga orang anak tunagrahita ringan (Mi, Ir, dan Fr) yang sulit sekali mengikuti pelajaran tentang penjumlahan 1 sampai 10. Kemudian penulis melakukan asesmen kemampuan awal matematika

anak. Penulis melakukan asesmen untuk melihat kemampuan siswa dalam; membilang 1 sampai 10, mengenal bilangan, menghitung, membilang banyak benda, mengurutkan bilangan, mengurutkan banyak benda, dan melakukan penjumlahan banyak benda. Adapun hasil asesmen kemampuan awal Mi, Ir, dan Fr sebagai berikut ini peneliti jelaskan. Pada saat peneliti melakukan asesmen kemampuan awal pada siswa, peneliti menggunakan kelereng, kartu angka, dan lidi. Adapun hasil kemampuan Mi yaitu sudah bisa membilang 1 sampai 10, sudah bisa menghitung benda, sudah bisa membilang banyak benda 1 sampai 10, namun Mi belum bisa menjumlahkan bilangan 1 sampai 10.

Sementara Ir sudah bisa membilang 1 sampai 10, masih memerlukan bantuan dalam mengurutkan banyak benda, sudah bisa mengurutkan bilangan 1 sampai 10, namun pada saat angka yang akan diurutkan diacak kembali, Ir masih bingung. Sedangkan Fr juga sudah bisa membilang 1 sampai 10, sudah bisa menghitung benda, sudah bisa membilang banyak benda, dan juga sudah bisa mengurutkan banyak benda 1 sampai 10, serta sudah bisa mengurutkan bilangan 1 sampai 10. Anak telah memahami konsep bilangan.

Peneliti melakukan asesmen lebih lanjut mengenai penjumlahan banyak benda. Peneliti memberikan tes berjumlah lima buah mengenai penjumlahan banyak benda. Adapun tes yang diberikan kepada Mi, Ir dan Fr yaitu dengan cara peneliti memberikan kartu gambar dan kartu angka untuk memudahkan anak menyelesaikan soal yang diberikan. Peneliti meminta ketiga anak mencocokkan banyak benda dengan kartu gambar yang ada. Lalu kartu gambar dicocokkan dengan kartu angka. Hasilnya, Mi, Ir dan Fr tidak bisa menyelesaikan tes yang peneliti berikan dengan benar.

Berdasarkan observasi dan tes yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyatakan bahwa tiga orang siswa tunagrahita ringan kelas DII/C mengalami kesulitan dalam belajar matematika, khususnya operasi hitung bidang penjumlahan. Untuk itu peneliti merasa tertarik mengangkat masalah yang dihadapi anak. Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat guna mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi anak.

Melihat keterbatasan yang dialami anak dalam menjumlahkan, untuk itu peneliti akan mencoba meningkatkan kemampuan penjumlahan 1 sampai 10 melalui kantong bilangan. Media kantong bilangan adalah media pembelajaran yang terbuat dari beberapa kantong plastik transparan yang berbentuk saku-saku sebagai tempat penyimpanan yang diletakkan pada selembar kain maupun papan, kemudian menggunakan sedotan atau lidi sebagai benda yang melambangkan jumlah bilangan. Pada media kantong bilangan ini diharapkan anak tunagrahita ringan kelas DII/C (Mi, Ir, dan Fr) akan terbantu dalam belajar operasi hitung penjumlahan. Dengan demikian diharapkan kemampuan penjumlahan anak tunagrahita ringan kelas DII/C (Mi, Ir, dan Fr) dapat meningkat.

Peneliti merasa tertarik melakukan penelitian untuk “Meningkatkan kemampuan penjumlahan 1 sampai 10 melalui kantong bilangan bagi anak tunagrahita ringan kelas DII/C (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan banyak benda
2. Anak belum mampu melakukan penjumlahan sampai sepuluh
3. Kolaborator dalam memberikan materi pembelajaran penjumlahan kurang maksimal menggunakan media
4. Kolaborator belum menggunakan media kantong bilangan dalam pembelajaran penjumlahan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut tidak semuanya diangkat dalam penelitian ini, adapun masalah yang akan diteliti dibatasi dalam penjumlahan 1 sampai 10 deret kesamping satu angka dengan satu angka melalui kantong bilangan bagi anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan 1 sampai 10 melalui kantong bilangan pada anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok.

## **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran penjumlahan 1 sampai 10 melalui kantong bilangan bagi anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok ?
2. Apakah penggunaan kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan 1 sampai 10 pada anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran penjumlahan 1 sampai 10 melalui kantong bilangan bagi anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan penjumlahan 1 sampai 10 melalui penggunaan kantong bilangan bagi anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika penjumlahan 1 sampai 10 melalui kantong bilangan bagi anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muaro Budi Selayo Kab. Solok, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana cara meningkatkan kemampuan penjumlahan 1 sampai 10 melalui penggunaan kantong bilangan.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam proses penjumlahan 1 sampai 10 yang dilakukan menggunakan kantong bilangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya